



Cat Fasad Tak Sesuai Arahan Pemda DIY

■ Sekda Sayangkan Pengecatan Salah Satu Bangunan Toko di Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY berencana menyerasamkan warna cat pada bangunan perlokasi di kawasan Malioboro menjadi putih tulang. Hal tersebut menjadi salah satu upaya untuk menata kawasan sumbu filosofi, khususnya terkait kondisi fasad bangunan.

Hanya saja, pantauan Tribun Jogja, baru segelintir toko yang telah melakukan penyesuaian warna. Bahkan, ada salah satu toko yang baru mengecat bangunan menjadi warna merah.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmananta Baskara Aji, menyayangkan langkah yang diambil pemilik toko. Sebab, hal itu bertentangan dengan rencana yang dimiliki Pemerintah DIY untuk mengatur fasad di kawasan premium Kota Yogyakarta tersebut.

"Jadi fasad kan direncanakan putih salah satu contohnya beberapa bangunan sudah. Saya kira nanti semuanya akan kita buat fasad yang sama dan warnanya sama. Jadi kalau beli cat merah bisa maka beli cat putih seharusnya juga bisa," ujar Aji saat ditemui di kantornya, Rabu (6/4).

Aji meminta agar seluruh pemilik toko dapat melaksanakan imbauan yang diberikan pemerintah setempat. Pasalnya, hal ini untuk kepentingan bersama mengingat Malioboro adalah tempat wisata andalan.

Selain itu, Pemda DIY juga tengah berupaya menjadi

kan sumbu filosofis menjadi warisan budaya tak benda menurut UNESCO. Upaya penataan diharapkan dapat memuluskan rencana itu.

"Kalau kita merelokasi dan menata PKL, bukan hanya untuk kepentingan PKL, pejalan kaki, dan Pemda DIY saja. Tapi juga pemilik toko. Saya kira pemilik toko juga harus patuh menyesuaikan kebijakan yang ada. Kebijakan kan tidak semena-mena tapi dirembug," ujarnya.

Disingung apakah Pemda DIY bakal menerbitkan Surat Edaran (SE) Gubernur terkait penyeragaman warna bangunan, Aji mengaku tak akan melakukannya. Saat ini keputusan itu disampaikan melalui sebatas imbauan. Pihaknya belum mengadakan sanksi bagi mereka yang melanggar ketentuan.

Sejauh ini Pemda DIY juga telah menggelar sosialisasi kepada para pemilik toko terkait upaya penyeragaman warna. "Imbauan saja ini kan hanya masalah teknis," terangnya.

Man menerima
 Terpisah, Koordinator Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) KRT Karyanto Purbohusodo mengatakan, ketentuan bangunan cat berwarna putih dipastikan sudah dipahami oleh seluruh anggotanya. Pihaknya juga telah menerima upaya sosialisasi dari pemerintah.

"Harusnya putih semua itu. Sudah tahu. Kami sudah dinego sama Pemda DIY, memang toko di jalan Malioboro Ahmad yani fasadnya

SERAGAMKAN WARNA

- Cat fasad bangunan di Malioboro akan diseragamkan menjadi putih tulang.
- Warna ini merupakan ketentuan dari penataan sumbu filosofi.
- Ada salah satu bangunan dicat warna merah.
- Pemda DIY menyayangkan langkah tersebut.



BERBEDA - Salah satu bangunan di kawasan Malioboro dicat menggunakan warna merah, Rabu (6/4). Pemda DIY sebenarnya meminta seluruh fasad dicat warna putih tulang.

putih," jelasnya.

Dikonfirmasi ihwal bangunan toko yang dicat warna merah, ia mengatakan pemilik toko bukan anggota PPMAY sehingga dirinya tak bisa berbuat banyak. "Cat merah itu sudah keluar dari anggota kami di PPMAY. Keluar dari anggota, bukan anggota kami," imbuhnya.

Lebih lanjut, ia mengatakan sejauh ini anggotanya yang berjumlah kurang lebih 200 toko mulai membenahi fasad. Ia menegaskan seluruh anggota mematuhi aturan yang diberikan. Ia menyadari memang pengecatan bangunan tidak serta merta karena kendala biaya.

"Baru sebagian (mulai mengecat putih), belum ada dana, baru sepi juga kan," terangnya.

Sementara itu, jurnalis *Tribun Jogja* juga sudah berupaya untuk mengonfirmasi dan menelusuri pemilik bangunan bercat merah tersebut. Namun, hingga berita ini dimuat, pemilik dan juga pengelola bangunan ini belum berhasil dikonfirmasi. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005